

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2018:347) metode kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. untuk mendeskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami subjek penelitian tentang pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM dan job knowledge terhadap produktivitas kerja karyawan BMT Asyafi'iyah Pringsewu barat kabupaten Pringsewu tahun 2020.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono (2018:95) “Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Didalam penelitian ini terdapat lima variabel yaitu satu variabel terikat, produktivitas kerja dan empat variabel bebas yaitu pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM dan job knowledge.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) (X)

Menurut Sugiyono (2018:174) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat”.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas yaitu pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM dan jobknowledge..

a. Pembinaan (X1)

pembinaan adalah usaha,tindakan, dan kegiatan yang berupa pendidikan maupun pelatihan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik guna meningkatkan kemampuan produktivitasnya. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat kehadiran
- 2) Kemampuan
- 3) Dorongan

Hermanto (Irian ismail 2016:6)

b. Pelatihan (X2)

Pelatihan (*training*) adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan

teknik untuk tujuan tertentu. Pelatihan merupakan kegiatan yang lebih banyak ditunjukkan pada pengembangan karyawan baik dalam bidang kecakapan, pengetahuan, keterampilan, keahlian, sikap dan tingkah laku karyawan serta lebih kepada sifat praktis. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) instruktur
- 2) peserta
- 3) materi
- 4) metode
- 5) tujuan
- 6) sasaran

Achmad Mahathir Amiruddin (2017:31)

c. Pengembangan SDM

Sumber daya manusia sering disebut *Human Resoure*, tentang atau kekuatan manusia (energi dan power). “Sumber daya yang juga disebut sumber tenaga, kemampuan, kekuatan, keahlian yang dimiliki oleh manusia, dipunyai juga oleh makhluk organism lainnya, misalnya : pada hewan, tumbuh-tumbuhan. Manusia sebagai perencanaan, pelaksanaan pengendali, dan evaluasi suatu pembangunan dan nikmati hasil evaluasi tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan, karena manusia mempunyai peran yang sangat penting. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Motivasi

2) Frekuensi kegiatan

3) Presentasi

4) Arah sikap

Lailaneranti Arsyana (2013)

d. Job knowledge

job knowledge (pengetahuan kerja) merupakan akumulasi hasil proses pendidikan baik yang diperoleh secara formal maupun non-formal yang memberikan kontribusi pada seseorang di dalam pemecahan masalah, daya cipta, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Dengan pengetahuan yang luas dan pendidikan tinggi, seorang karyawan diharapkan mampu melakukan pekerjaannya dengan baik dan produktif guna untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

1) Pengalaman kerja

2) Prestasi kerja

3) Ketenangan kerja

Darsono Prawironegoro (2016)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Menurut Sugiyono (2018:174) “Varibel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen”.

Dalam penelitian ini variabel dependen ini yaitu produktivitas kerja merupakan pemanfaatan atau penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai

yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai karyawan. Adapun indikatornya sebagai berikut :

- a. Kemampuan memotivasi diri
- b. Membangun rasa percaya diri
- c. Bertanggung jawab dalam pekerjaan
- d. Menyenangi

Nitisemito dalam Agung Nugroho (2014)

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono (2018:377) “Observasi merupakan pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang ada”. dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan di kantor BMT Assyafi’iyah Pringsewu barat yang diharapkan bisa mengetahui secara valid terkait pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM dan job knowledge terhadap prooduktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi’iyah Pringsewu Barat pringsewu.

2. Wawancara

Menurut sugiyono (2018:224). “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit atau kecil”.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mengetahui pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM dan job knowledge terhadap produktivitas kerja karyawan pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu barat pringsewu dan wawancara ini akan dilakukan langsung kepada karyawan bagian marketing pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu baraat kecamatan Pringsewu kabupaten Pringsewu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2018:396) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan pada metode dokumentasi seperti data berupa sejarah, visi, misi, tujuan, sasaran dan struktur organisasi pada kantor BMT Assyafi'iyah Pringsewu barat pringsewu.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:178) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam

penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data baik variabel bebas dan variabel terikat adalah pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi (pengamatan). Instrumen yang digunakan adalah wawancara yang nanti akan dijadikan sebagai alat utama dalam pengambilan data penelitian. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari pembinaan, pelatihan, pengembangan SDM, job knowledge dan produktivitas kerja. Responden memberikan jawaban atas pertanyaan dalam wawancara yang diberikan oleh peneliti.

Berikut Tabel 3.1 Panduan Wawancara

NO	PERTANYAAN
1.	Apakah tujuan diadakannya pelatihan dalam sebuah perusahaan?
2.	Apakah dengan adanya motivasi, pengaruh lingkungan, fisik dan sosial dapat meningkatkan kemampuan produktivitas kerja karyawan?
3.	Apakah dengan adanya kegiatan yang berupa pendidikan maupun pelatihan yang dilakukan secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kemampuan produktivitas kerja karyawan?
4.	Apakah dengan adanya pelatihan terkait dengan penyusunan rencana dan penetapan sasaran dapat menentukan kriteria perusahaan yang terinci dan terukur?
5.	Apakah pelatihan yang diadakan sudah sesuai/ tepat sasaran?
6.	Potensi sumber daya manusia yang seperti apa yang berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan?
7.	Bagaimana rencana, sasaran, dan target dapat tercapai sesuai dengan keinginan perusahaan?
8.	Apakah arah sikap itu penting dalam meningkatkan produktivitas kerja?
9.	Apa pentingnya prestasi kerja bagi karyawan?

10.	Bagaimana cara karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerjanya?
11.	Apakah kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar dapat sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan?
12.	Bagaimana suatu aktivitas atau pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan?
13.	Keuntungan apa yang didapat oleh karyawan apabila karyawan dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan apa yang direncanakan?
14.	Bagaimana upaya perusahaan dalam membentuk karyawan yang berkualitas?
15.	Job knowledge (pengetahuan kerja) yang bagaimana yang harus dimiliki karyawan?

Panduan dokumentasi

1. Sejarah BMT Assyafi'iyah Pringsewu barat
2. Visi dan Misi BMT Assyafi'iyah Pringsewu barat
3. Tujuan BMT Assyafi'iyah Pringsewu barat
4. Sasaran BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat
5. Struktur BMT Assyafi'iyah Pringsewu Barat

Panduan observasi

1. Pengamatan tentang hal yang menyebabkan terjadinya masalah dalam penelitian
2. Pengamatan tentang kegiatan karyawan BMT Assyafi'iyah
3. Pengamatan tentang keadaan kantor BMT Assyafi'iyah

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:363) “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan”.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan bagian marketing BMT Assyafi'iyah pringsewu barat pringsewu yang berjumlah 3 orang.

2. Sampel

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:65) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, Apa yang dipelajari dari sampel itu”.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah karyawan bagian marketing BMT Assyafi'iyah pringsewu barat pringsewu.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Menurut Sugiyono (2018:366) “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.

Jadi teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel guna memperoleh informasi yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *non probability sampling* (sampling jenuh). Menurut Sugiyono (2018:156) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil. Kurang dari orang 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini populasi penelitian berjumlah 3 orang, maka semua populasi akan dijadikan sampel penelitian.

F. Metode Analisi Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Metode deskriptif kualitatif

Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode untuk menggambarkan sifat suatu gejala sosial yang tengah berlangsung pada saat studi

a. Deskriptif

Deskriptif adalah suatu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan pandangan, sikap yang menampak, pengaruh yang sedang

bekerja, kelainan yang sedang muncul dan pertentangan yang meruncing.

b. Kualitatif

Kualitatif adalah suatu metode yang memberikan informasi yang lengkap sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan pada berbagai masalah.

Menurut mudjiarahardjo dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2015:33-35) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ini di jawab. Hal tersebut mempermudah orang lain maupun diri sendiri untuk memahaminya. Analisis data kualitatif bersifat induksi yakni data yang diperoleh dianalisis kemudia disempurnakan pola hubungannya. Adapun tahapan-tahapan analisis data menurut Miles dan Faisal dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2015:34-35) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperbolehkan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhthttiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah

peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

c. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan pertama perlu diverifikasi.

d. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir di peroleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Keempat komponen analisis diatas dilakukan dengan cara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data ini mengalir (*flow*), sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan akan dianalisis berdasarkan pada variabel penelitian yang telah di tentukan. Untuk memperjelas, berikut gambar

analisis dan kualitatif menurut Miles dan Faisal dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2015:35)

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data (metode intersktif dari miles dan faisal dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2015:35)

